

INTISARI

Aplikasi magnet dengan cara dan dosis tertentu akan membantu meningkatkan elektrisitas dalam cairan tubuh, khususnya darah yang seterusnya akan memperlancar sirkulasi darah disemua jaringan.

Karya tulis ilmiah ini dikerjakan untuk mengungkapkan pengaruh air magnetik terhadap jumlah eritrosit dan hitung jenis leukosit pada tikus putih (*Rattus novergicus*) yang diinhalasi asap rokok kretek. Dengan mengamati dan menghitung jumlah eritrosit dan hitung jenis leukosit pada 12 ekor tikus putih yang dibagi menjadi 2 kelompok masing – masing kelompok 6 ekor tikus putih. Kelompok satu diinhalasi asap rokok kretek selama 30 hari, dua kali sehari pagi dan sore. Kelompok dua diinhalasi asap rokok kretek dengan magnetoterapi selama 30 hari dua kali sehari pagi dan sore serta diberi minum air magnetik 225ml/kelompok setiap hari selama 30hari. Pada hari ke-10, ke-20, ke-30 dibuat preparat apusan darah perifer dengan pewarnaan giemsa.

Hasil dan pengamatan secara umum menunjukkan penurunan jumlah eritrosit dan hitung jenis leukosit pada kedua perlakuan tersebut. Dari hasil uji statistik perbandingan dari masing – masing kelompok perlakuan menunjukkan perbedaan yang bermakna, hal ini dipengaruhi oleh efek CO dalam rokok kretek, magnetoterapi, kondisi kesehatan tikus putih pada masing – masing kelompok dan fungsi dari masing – masing sel tersebut.

ABSTRAK

Magnetic application with certain methods and dose will increase electricity in the body fluid, especially in the blood. Furthermore, this will accelerate the blood circulation in whole body tissues.

This scientific paper is done to observe the magnetic fluid influence towards the erythrocyte amount and leukocyte type count of white mice (*Rattus norvegicus*). The white mice were inhaled by the smoke of kretek cigarette, then the observation and counting of its erythrocyte amount and leukocyte type count is done. There were two groups of white mice which each consisted of six mice. The first group are inhaled by kretek cigarette for 30 days, twice a day every morning and evening. While the second group are inhaled by kretek cigarette with magnetotherapy for 30 days twice a day every morning and evening and given magnetic water 225 ml/group everyday for 30 days. Then, We make the peripheral blood preparation with Giemsa coloring was done at day of 10, day of 20, day of 30.

As the result of the observation above, generally shows the decreasing of erythrocyte amount and leukocyte type count in those two groups of white mice. From the statistical analysis result is found that there are significant differences between those two groups. The differences are influenced by the effect of CO in the kretek cigarette, the magnetotherapy, the health status of each mice group and the function of each cell.

Key words: HJL, JE, magnetotherapy, kretek cigarette, white mice.